

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Wabang, L. K., Almet, S. M. ., & Panjaitan, R. . (2026). Efektivitas Penggunaan Rubrik Analitik dalam Meningkatkan Objektivitas Penilaian Tes Uraian. *Educational Journal*, 1(4), 2018-2027. <https://doi.org/10.63822/v0n7km25>

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Melalui kegiatan penilaian, pendidik dapat memperoleh informasi mengenai keberhasilan proses pembelajaran sekaligus menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. Salah satu bentuk penilaian yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah tes uraian karena mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemampuan menganalisis masalah, serta kemampuan peserta didik dalam mengemukakan gagasan secara sistematis. Menurut Myford dan Wolfe, tes uraian memberikan peluang yang lebih luas bagi peserta didik untuk menunjukkan kemampuan berpikir kritis dibandingkan dengan tes objektif yang hanya menuntut pemilihan jawaban yang benar (Yudha, 2020).

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, penilaian tes uraian sering menghadapi permasalahan dalam proses penskoran. Penilaian terhadap jawaban peserta didik umumnya melibatkan interpretasi penilai sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan skor terhadap jawaban yang memiliki kualitas yang relatif sama. Doğan dan Uluman menjelaskan bahwa perbedaan persepsi antarpemilai dapat memengaruhi konsistensi hasil penilaian. Kondisi tersebut dapat menyebabkan hasil evaluasi kurang objektif apabila tidak didukung oleh instrumen penilaian yang jelas dan terstruktur (Setiawan et al., 2026).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu instrumen yang mampu membantu penilai memberikan skor secara lebih konsisten dan adil. Salah satu instrumen yang banyak digunakan adalah rubrik analitik. Rubrik analitik merupakan alat penilaian yang memuat sejumlah kriteria dan indikator yang digunakan untuk menilai setiap aspek jawaban peserta didik secara terpisah. Uzun, Alici, dan Aktaş menjelaskan bahwa penggunaan rubrik analitik dapat meningkatkan konsistensi penilaian karena setiap aspek yang dinilai memiliki indikator yang jelas (Yani, Lestari, Sudianta, Mahayuni, & Mursalin, 2025). Selain itu, Brookhart menyatakan bahwa rubrik membantu memperjelas harapan pembelajaran dan memberikan pedoman yang lebih sistematis dalam proses evaluasi (Ashari et al., 2026).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan rubrik analitik memberikan dampak positif terhadap kualitas penilaian. Panadero, Jonsson, Pinedo, dan Fernández-Castilla menemukan bahwa rubrik dapat membantu meningkatkan kualitas asesmen serta memberikan umpan balik yang lebih jelas kepada peserta didik (Sukenti, 2025). Temuan tersebut didukung oleh Rahman dkk, yang menunjukkan bahwa penggunaan rubrik mampu meningkatkan konsistensi dan reliabilitas dalam penilaian esai. Selain itu, Barnett dkk, menjelaskan bahwa rubrik dapat meningkatkan kesepakatan antarpemilai sehingga hasil penilaian menjadi lebih dapat dipercaya (Wardati, n.d.).

Perkembangan penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa rubrik analitik semakin banyak digunakan dalam berbagai bentuk asesmen modern. Yeo, Signorelli, Vo, dan Smith menjelaskan bahwa rubrik analitik mampu memberikan informasi yang lebih rinci dibandingkan rubrik holistik karena setiap aspek dinilai secara terpisah (Yani et al., 2025). Sementara itu, Tang, Ambrose, dan Cheng menunjukkan bahwa rubrik tetap menjadi instrumen penting dalam menjaga konsistensi penilaian meskipun proses asesmen mulai memanfaatkan teknologi digital dan kecerdasan buatan (Sepriano, Judijanto, & Rustiyana, 2025).

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa rubrik analitik memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan objektivitas penilaian tes uraian. Menurut penulis, penggunaan rubrik analitik dapat membantu mengurangi subjektivitas penilai karena proses penskoran dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

mengkaji efektivitas penggunaan rubrik analitik dalam meningkatkan objektivitas penilaian tes uraian melalui analisis berbagai hasil penelitian yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan rubrik analitik dalam meningkatkan objektivitas penilaian tes uraian. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka berupa jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian (Hasanah, 2026).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi sumber literatur, seleksi literatur yang relevan, pengorganisasian data, serta penelaahan isi dari setiap sumber yang digunakan. Literatur yang dipilih difokuskan pada penelitian yang membahas rubrik analitik, objektivitas penilaian, reliabilitas penskoran, dan asesmen tes uraian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai temuan penelitian yang relevan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan rubrik analitik dalam penilaian tes uraian.

metode studi pustaka merupakan pendekatan yang sesuai untuk penelitian ini karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu. Melalui kajian berbagai sumber ilmiah, penelitian ini dapat menjelaskan peran rubrik analitik dalam meningkatkan objektivitas, reliabilitas, dan kualitas penilaian secara lebih mendalam.

HASIL PENELITIAN

1. Konsep Rubrik Analitik dalam Penilaian Pendidikan

Rubrik analitik merupakan salah satu instrumen penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditetapkan. Pada rubrik ini, setiap aspek yang dinilai diberikan skor secara terpisah sehingga penilai dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan peserta didik secara lebih rinci. Berbeda dengan rubrik holistik yang hanya menghasilkan satu skor keseluruhan, rubrik analitik memberikan informasi yang lebih detail mengenai pencapaian peserta didik pada setiap indikator pembelajaran (Suwarno & Aeni, 2021).

Brookhart menjelaskan bahwa rubrik analitik membantu memperjelas harapan pembelajaran karena peserta didik dapat mengetahui standar yang digunakan dalam proses penilaian (Suwarno & Aeni, 2021). Selain itu, Panadero dan Jonsson menyatakan bahwa rubrik berfungsi sebagai pedoman yang membantu penilai melakukan evaluasi secara lebih sistematis dan konsisten. Dengan adanya kriteria yang jelas, proses penskoran menjadi lebih terarah dan mengurangi kemungkinan munculnya perbedaan interpretasi antarpenilai (Shodiq, Barriroh, Alimah, & Suparto, 2025).

Rubrik analitik umumnya terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu kriteria penilaian, tingkat pencapaian, dan deskripsi performa pada setiap tingkat pencapaian. Kriteria penilaian menunjukkan aspek yang akan dinilai, sedangkan tingkat pencapaian menggambarkan kualitas hasil kerja peserta didik mulai

dari tingkat rendah hingga tinggi. Deskripsi performa berfungsi sebagai pedoman bagi penilai dalam menentukan skor yang sesuai dengan kualitas jawaban atau tugas yang dinilai (Yani et al., 2025).

penggunaan rubrik analitik memberikan manfaat tidak hanya bagi guru tetapi juga bagi peserta didik. Guru memperoleh pedoman yang jelas dalam memberikan skor, sedangkan peserta didik dapat memahami aspek-aspek yang menjadi fokus penilaian. Oleh karena itu, rubrik analitik dapat menjadi instrumen yang mendukung terciptanya proses evaluasi yang lebih transparan, sistematis, dan akuntabel.

2. Objektivitas dalam Penilaian Tes Uraian

Objektivitas merupakan salah satu prinsip penting dalam penilaian pendidikan yang mengharuskan hasil penilaian didasarkan pada kemampuan peserta didik, bukan pada pertimbangan subjektif penilai. Dalam praktiknya, objektivitas sering menjadi tantangan dalam penilaian tes uraian karena jawaban peserta didik dapat ditafsirkan secara berbeda oleh setiap penilai. Perbedaan pengalaman, pemahaman, dan persepsi penilai sering kali memengaruhi keputusan dalam pemberian skor (Ashari et al., 2026).

Myford dan Wolfe menjelaskan bahwa variasi skor pada tes uraian sering disebabkan oleh adanya perbedaan interpretasi terhadap kualitas jawaban peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penilaian yang tidak didukung oleh pedoman yang jelas berpotensi menghasilkan hasil yang kurang konsisten (Asraddin, 2024). Sementara itu, Doğan dan Uluman mengemukakan bahwa penggunaan instrumen penilaian yang terstruktur dapat membantu meningkatkan keseragaman dalam proses penskoran (Setiawan et al., 2026).

Objektivitas dalam penilaian sangat penting karena berhubungan dengan keadilan dalam proses evaluasi. Hasil penilaian yang objektif memungkinkan peserta didik memperoleh skor sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sebaliknya, apabila penilaian dipengaruhi oleh faktor subjektif, maka hasil evaluasi dapat menjadi kurang akurat dan tidak sepenuhnya mencerminkan pencapaian belajar peserta didik (Judijanto et al., 2025).

peningkatan objektivitas dalam penilaian tes uraian tidak dapat hanya mengandalkan kemampuan penilai, tetapi juga membutuhkan instrumen yang mampu memberikan pedoman yang jelas dalam proses penskoran. Oleh karena itu, penggunaan rubrik analitik menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu mengurangi subjektivitas dan meningkatkan kualitas hasil penilaian (Sioh, Aplunggi, & Manu, 2026).

3. Efektivitas Rubrik Analitik dalam Meningkatkan Objektivitas Penilaian

Efektivitas rubrik analitik dalam penilaian tes uraian dapat dilihat dari kemampuannya dalam membantu penilai memberikan skor secara lebih konsisten dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pada penilaian konvensional, perbedaan persepsi antarpenilai sering menyebabkan munculnya variasi skor yang cukup besar. Kondisi tersebut dapat memengaruhi keakuratan hasil penilaian dan menurunkan tingkat kepercayaan terhadap proses evaluasi yang dilakukan (Setiawan et al., 2026).

Hasil penelitian Uzun, Alıcı, dan Aktaş menunjukkan bahwa penggunaan rubrik analitik mampu meningkatkan konsistensi penilaian karena setiap aspek yang dinilai memiliki indikator yang jelas. Penilai dapat menentukan skor berdasarkan tingkat pencapaian yang telah dirumuskan sebelumnya sehingga kemungkinan terjadinya perbedaan interpretasi dapat diminimalkan. Temuan ini menunjukkan bahwa rubrik analitik berperan sebagai pedoman yang membantu penilai dalam mengambil keputusan secara lebih objektif (Almaida, Arpan, Insyra, Pionita, & Elfera, 2025; Yani et al., 2025)

Penelitian Barnett juga menemukan bahwa penggunaan rubrik dapat meningkatkan kesepakatan antarpemilai dalam proses asesmen. Ketika seluruh pemilai menggunakan kriteria yang sama, hasil penilaian menjadi lebih seragam dan dapat dipertanggungjawabkan (Wulan, 2020). Selain itu, Rahman menjelaskan bahwa penggunaan rubrik dalam penilaian esai mampu menghasilkan proses evaluasi yang lebih konsisten dibandingkan penilaian tanpa rubrik yang terstruktur (Rohman, Rahman, Rahmawati, & Sucitra, 2025).

efektivitas rubrik analitik tidak hanya terlihat dari peningkatan kualitas hasil penilaian, tetapi juga dari kemampuannya dalam menciptakan standar yang sama bagi seluruh pemilai. Dengan adanya standar tersebut, proses penskoran menjadi lebih adil karena setiap peserta didik dinilai berdasarkan indikator yang sama. Oleh karena itu, rubrik analitik dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan objektivitas penilaian tes uraian.

4. Pengaruh Rubrik Analitik terhadap Reliabilitas Penilaian

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil penilaian yang diperoleh ketika suatu instrumen digunakan berulang kali atau oleh pemilai yang berbeda. Dalam konteks tes uraian, reliabilitas menjadi aspek yang penting karena hasil penilaian sering kali dipengaruhi oleh subjektivitas pemilai. Oleh sebab itu, diperlukan instrumen yang mampu membantu menghasilkan skor yang relatif stabil dan konsisten.

Gu Jeong-Yeon menjelaskan bahwa penggunaan rubrik analitik dapat meningkatkan reliabilitas penilaian karena setiap indikator penilaian telah dijabarkan secara rinci. Dengan adanya pedoman yang jelas, pemilai memiliki acuan yang sama dalam menentukan kualitas jawaban peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa rubrik analitik dapat mengurangi perbedaan skor yang muncul akibat variasi interpretasi antarpemilai (Almaida et al., 2025).

Hasil penelitian Myford dan Wolfe juga menunjukkan bahwa instrumen penskoran yang terstruktur memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan konsistensi hasil penilaian. Ketika kriteria penilaian dirumuskan secara jelas, kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pemberian skor dapat diminimalkan. Dengan demikian, reliabilitas hasil penilaian menjadi lebih terjaga (Judijanto et al., 2025).

reliabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas suatu sistem penilaian. Penggunaan rubrik analitik dapat membantu memastikan bahwa hasil penilaian tidak bergantung pada siapa yang melakukan penilaian, tetapi pada kualitas jawaban yang diberikan peserta didik. Oleh karena itu, penerapan rubrik analitik perlu terus dikembangkan dalam berbagai bentuk asesmen pendidikan.

5. Peran Rubrik Analitik dalam Mengurangi Bias Penilaian

Bias penilaian merupakan kondisi ketika hasil penilaian dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kemampuan peserta didik. Bias dapat muncul akibat persepsi pribadi pemilai, pengalaman sebelumnya, maupun kesan tertentu terhadap peserta didik. Apabila tidak dikendalikan, bias dapat menyebabkan hasil penilaian menjadi kurang objektif dan tidak mencerminkan kemampuan yang sebenarnya.

Pereira dkk, menjelaskan bahwa penggunaan prosedur penskoran yang terstruktur dapat membantu meningkatkan validitas hasil penilaian. Dengan adanya rubrik yang jelas, pemilai lebih fokus pada indikator yang telah ditetapkan daripada menggunakan pertimbangan subjektif dalam memberikan skor. Hal ini membantu mengurangi kemungkinan munculnya bias selama proses evaluasi (Setiawan et al., 2026).

Panadero dkk, juga menegaskan bahwa rubrik berfungsi sebagai alat yang membantu menyamakan persepsi mengenai standar kualitas suatu tugas atau jawaban. Ketika standar tersebut dipahami dengan baik oleh seluruh penilai, peluang munculnya perbedaan penilaian akibat faktor nonakademik dapat dikurangi secara signifikan (Rusdiana, Imaduddin, Chairunnisak, Darojah, & Mardiyah, 2026).

kemampuan rubrik analitik dalam mengurangi bias merupakan salah satu keunggulan utama yang menjadikannya relevan untuk digunakan dalam penilaian tes uraian. Dengan berkurangnya pengaruh faktor subjektif, hasil penilaian akan lebih mencerminkan pencapaian belajar peserta didik secara nyata.

6. Kontribusi Rubrik Analitik terhadap Transparansi Asesmen

Transparansi dalam penilaian sangat penting karena memungkinkan peserta didik memahami dasar yang digunakan dalam pemberian skor. Penilaian yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan peserta didik terhadap proses evaluasi sekaligus membantu mereka memahami aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.

Iriani dkk, menjelaskan bahwa rubrik memberikan informasi yang jelas mengenai indikator dan standar pencapaian yang digunakan dalam proses penilaian. Dengan demikian, peserta didik dapat mengetahui kriteria yang harus dipenuhi untuk memperoleh hasil yang optimal. Informasi tersebut juga membantu peserta didik mempersiapkan tugas secara lebih terarah (NINA, 2020).

Escribano dkk, menemukan bahwa penggunaan rubrik mampu meningkatkan kesepahaman antara penilai dan peserta didik mengenai standar kualitas suatu tugas. Kejelasan kriteria yang terdapat dalam rubrik memungkinkan proses pemberian umpan balik menjadi lebih spesifik dan mudah dipahami (Wulan, 2020).

transparansi yang dihasilkan melalui penggunaan rubrik analitik tidak hanya meningkatkan kualitas penilaian, tetapi juga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Peserta didik memperoleh gambaran yang jelas mengenai harapan pembelajaran sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan berdasarkan umpan balik yang diterima.

7. Tantangan dan Keterbatasan Penggunaan Rubrik Analitik

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penggunaan rubrik analitik juga menghadapi beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah proses penyusunan rubrik yang membutuhkan waktu, ketelitian, dan pemahaman yang baik terhadap kompetensi yang akan dinilai. Rubrik yang kurang jelas justru dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda dan mengurangi efektivitas penilaian.

Yeo, Signorelli, Vo, dan Smith menjelaskan bahwa penggunaan rubrik analitik memerlukan perencanaan yang matang agar setiap indikator benar-benar mampu menggambarkan kompetensi yang diukur (NINA, 2020). Selain itu, Miknis dkk, menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan rubrik sangat dipengaruhi oleh kemampuan penilai dalam memahami dan menerapkan kriteria yang telah disusun (Yani et al., 2025).

tantangan tersebut dapat diatasi melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam bidang asesmen. Dengan pemahaman yang baik mengenai penyusunan dan penggunaan rubrik, berbagai kendala dalam implementasi dapat diminimalkan sehingga manfaat rubrik analitik dapat diperoleh secara optimal.

8. Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan hasil kajian berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa rubrik analitik merupakan instrumen penilaian yang efektif dalam meningkatkan objektivitas penilaian tes uraian. Penggunaan rubrik membantu menciptakan standar penilaian yang lebih jelas sehingga mampu meningkatkan konsistensi pemberian skor, memperkuat reliabilitas hasil penilaian, mengurangi bias, dan meningkatkan transparansi proses asesmen. Selain itu, rubrik analitik memberikan manfaat bagi peserta didik karena membantu mereka memahami indikator yang digunakan dalam penilaian serta memperoleh umpan balik yang lebih rinci (Sani, 2022).

Keberhasilan penggunaan rubrik analitik terletak pada kejelasan indikator dan konsistensi penerapannya dalam proses evaluasi. Oleh karena itu, pengembangan dan penggunaan rubrik analitik perlu terus didorong sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas asesmen pendidikan yang lebih adil, objektif, dan akuntabel (Judijanto et al., 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa rubrik analitik memiliki peran yang penting dalam meningkatkan objektivitas penilaian tes uraian. Kejelasan kriteria dan indikator yang terdapat dalam rubrik membantu penilai melakukan proses penskoran secara lebih sistematis, terarah, dan konsisten. Dengan adanya pedoman yang jelas, kemungkinan terjadinya perbedaan interpretasi antarpemilai dapat diminimalkan sehingga hasil penilaian lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan rubrik analitik berkontribusi terhadap peningkatan reliabilitas penilaian, pengurangan bias dalam pemberian skor, serta peningkatan transparansi proses asesmen. Selain membantu guru dalam menentukan skor secara lebih objektif, rubrik analitik memberikan manfaat bagi peserta didik karena mereka dapat memahami standar pencapaian yang diharapkan dan memperoleh umpan balik yang lebih rinci mengenai hasil belajar yang telah dicapai. Dengan demikian, rubrik analitik tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Efektivitas rubrik analitik sangat dipengaruhi oleh kualitas penyusunannya. Rubrik yang dirancang dengan indikator yang jelas, relevan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan memberikan hasil penilaian yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan rubrik analitik secara tepat agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal dalam proses evaluasi pembelajaran.

Bagi pendidik, penggunaan rubrik analitik perlu diterapkan secara lebih luas dalam penilaian tes uraian karena dapat membantu meningkatkan objektivitas dan konsistensi pemberian skor. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi dalam menyusun rubrik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Bagi sekolah dan lembaga pendidikan, perlu diberikan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan terkait pengembangan instrumen asesmen, khususnya rubrik analitik, agar kualitas penilaian dapat terus ditingkatkan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai rubrik analitik dapat dikembangkan melalui studi empiris pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas penggunaannya dalam praktik pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaida, L., Arpan, A., Insyra, A. R., Pionita, A., & Elfera, A. (2025). Pemberian Skor dan Sistem Penilaian. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(3), 1383–1390.
- Ashari, M., Mappanyompa, M., Putra, Y., Septiani, V., Dirga, M. F., Dongka, R. H., ... Ariyanto, A. (2026). *Ruang Didaktik: Evaluasi Pembelajaran dan Teknik Asesmen*. CV. Edu Akademi.
- Asraddin, A. (2024). Pemahaman Guru dalam Penskoran Tes Bentuk Pilihan Ganda dan Uraian pada Pembelajaran PAI di MTsS Azzanjabil Bireuen. *Pase: Journal of Contemporary Islamic Education*, 3(1), 31–48.
- Hasanah, U. (2026). INSTRUMEN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN: KAJIAN LITERATUR TENTANG LKS, OBSERVASI KINERJA SISWA DAN GURU, PENGUKURAN EFEKTIVITAS KOGNITIF-AFEKTIF, SERTA ANGKET RESPONS. *Tuladha: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 183–192.
- Judijanto, L., Haryani, H., Sari, N., Pranata, A., Mutoharoh, M., Lumbu, A., ... Wiradika, I. N. I. (2025). *Assessment, Testing dan Evaluasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- NINA, W. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UIN RADEN INTAN LAMPUNG DALAM MENYUSUN RUBRIK ANALISIS PADA ASESMEN KINERJA PEMBELAJARAN. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Rohman, F., Rahman, S. I., Rahmawati, D., & Sucitra, D. A. (2025). Pengembangan Instrumen Penilaian Proses Menggunakan Model ADDIE. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(3), 287–293.
- Rusdiana, A., Imaduddin, A., Chairunnisak, S., Darojah, Z., & Mardiyah, M. (2026). Integrasi perencanaan supervisi dan rubrik penilaian instrumen dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 5(1), 190–214.
- Sani, R. A. (2022). *Penilaian autentik*. Bumi Aksara.
- Sepriano, S., Judijanto, L., & Rustiyana, R. (2025). *Service Quality in Higher Education*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setiawan, R., Handaniah, N. H., Andine, S., Ariyanti, I., Shohibuddin, M. R., Iskandar, A. I., ... Apipah, N. (2026). *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Shodiq, A., Barriroh, H., Alimah, N., & Suparto, S. (2025). Pengembangan Instrumen dan Rubrik Penilaian Untuk Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Education Research*, 6(4), 850–860.
- Sioh, R. L., Aplunggi, S., & Manu, V. Y. (2026). Analisis Penerapan Prinsip Objektivitas dalam Evaluasi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 467–475.
- Sukenti, D. (2025). *Penguatan Psikososial dan Efikasi Diri dalam Mengembangkan Penilaian Keterampilan Menulis untuk Pembelajaran Masa Depan*. PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Suwarno, S., & Aeni, C. (2021). Pentingnya rubrik penilaian dalam pengukuran kejujuran peserta didik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 161.

- Wardati, I. (n.d.). Asesmen Otentik Dalam Konteks Pendidikan Abad 21. Sistem Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan: Paradigma, Model, Implementasi, Dan Tantangan Di Era Abad, 21, 162.
- Wulan, A. R. (2020). Menggunakan Asesmen Kinerja: Untuk Pembelajaran Sains Dan Penelitian (Vol. 3). UPI Press.
- Yani, I. D. A. D. A., Lestari, A. P. I. Y., Sudianta, I. N., Mahayuni, N. K. A., & Mursalin, M. (2025). Model Evaluasi Holistik Berbasis Rubrik Kombinasi Dalam Menilai Literasi Awal Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 12(2), 792–803.
- Yudha, R. P. (2020). Asesmen Unjuk Kerja Geometri. Deepublish.